

## Hubungan Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar PJOK SMA

**Dewi Calista Fatimatuz Zahroh**

Universitas Negeri Malang

Korespondensi penulis: [dewicalistafz@email.com](mailto:dewicalistafz@email.com)

**Usman Wahyudi**

Universitas Negeri Malang

**Rama Kurniawan**

Universitas Negeri Malang

Alamat: Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

**Abstract.** *At SMA Laboratory UM and SMA Negeri 8 Malang, they have won various achievements in basketball. However, the level of motivation possessed by basketball extracurricular participants on PJOK learning outcomes is unknown. The purpose of this study was to determine the level of extrinsic and intrinsic motivation of male participants in participating in extracurricular activities at SMA Laboratory UM and SMA Negeri 8 Malang. In this study using quantitative descriptive, with a questionnaire survey. The population in this study was male basketball extracurricular participants at Laboratory High School UM 30 participants and SMA 8 Negeri Malang totaling 15 participants. The results of the analysis of motivational data on PJOK learning outcomes from Laboratory High School get coefficient of 0.520 is strong category, so that there is a strong relationship between motivation and PJOK learning outcomes. From the results of the analysis of motivational data on PJOK learning outcomes at SMA Negeri 8 Malang, the coefficient results were 0.820, a very strong category.*

**Keywords:** *motivation; learning outcomes; learning*

**Abstrak.** Pada sekolah SMA Laboratorium UM dan SMA Negeri 8 Malang telah meraih berbagai prestasi olahraga bolabasket. Namun belum diketahui tingkat motivasi yang dimiliki peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap hasil belajar PJOK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi ekstrinsik dan intrinsik peserta putra dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMA Laboratorium UM dan SMA Negeri 8 Malang. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dengan survei penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini peserta putra ekstrakurikuler bola basket di SMA Laboratorium UM 30 peserta dan SMA 8 Negeri Malang berjumlah 15 peserta. Hasil analisis data motivasi terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK dari SMA Laboratorium mendapatkan hasil koefisien sebesar 0,520 kategori sangat kuat, sehingga adanya hubungan yang kuat dari motivasi terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK. Dari hasil analisis data motivasi terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK di SMA Negeri 8 Malang mendapatkan hasil koefisien sebesar 0,820 kategori kuat.

**Kata kunci:** Motivasi; Hasil Belajar; Pembelajaran

### LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan proses yang penting dalam pendidikan yang memanfaatkan jasmani secara sistematis. Di lingkungan sekolah terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hal itu terdapat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sangat berguna untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik dalam mata pelajaran yang diikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler (Salim et al., 2022). Pendidikan Jasmani merupakan bagian yang menyeluruh

baik dari jasmani, dan rohani yang memiliki tujuan mengembangkan aspek keterampilan dalam bergerak, kebugaran jasmani tubuh, keterampilan dalam berfikir, bersosialisasi, penstabilan emosi, bertindak dengan moral yang baik, memiliki pola hidup yang bersih dan sehat agar tercapainya tujuan pendidikan nasional (Kadek et al., 2021). Dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan dapat dikatakan maksimal jika tujuan sudah tercapai sesuai apa yang diharapkan, salah satu caranya yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian internal dari proses pembelajaran yang mana menekankan pada pemenuhan kebutuhan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada diluar jam pembelajaran, yang berguna untuk meningkatkan proses belajar. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang positif, memberikan dampak bagi peserta didik salah satunya yaitu dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Pada pembelajaran PJOK siswa dapat mengembangkan bakat yang dimiliki, mendapatkan pengalaman baru, para siswa juga bisa melakukan kegiatan olahraga dan bersosialisasi dengan teman. Pada kegiatan ekstrakurikuler bola basket merupakan kegiatan yang positif sehingga dapat dikatakan indikator pengalaman sangat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK (Hendri Setiawan, 2021). Untuk meningkatkan prestasi bolabasket di sekolah, perlu adanya pemilihan calon pemain yang berpotensi. Hal tersebut selaras dengan tujuan ekstrakurikuler, yang ingin meningkatkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan diluar jam pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Kurniawan et al., 2022). Salah satu aspek yang mendorong seseorang untuk mengapresiasi kemampuan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki yaitu motivasi (Alqimi et al., 2023). motivasi dapat merubah energi yang berada didalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Saputra et al., 2020). Motivasi akan muncul karena adanya kebutuhan, begitu sebaliknya minat merupakan alat motivasi yang pokok, proses belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat (A.M Sardirman, 2014). Fungsi dari motivasi bahwa sebagai pendorong siswa untuk melakukan sesuatu yang didasari dengan keinginannya sendiri maupun dari luar (Fadila et al., 2022).

Motivasi sangat erat hubungannya dengan kemampuan dan keinginan oleh karena itu munculah suatu tujuan yang diinginkan oleh siswa (Kurniawan et al., 2021). Aspek kepribadian seperti motivasi adalah aspek kejiwaan yang erat berperan dalam jiwa individu yang berguna

untuk menampilkan kemampuan dan bakat yang dimiliki secara optimal (S- et al., 2015). Adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan (Hermawan & Nugroho, 2023). Motivasi merupakan perubahan tenaga dalam diri seseorang karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai tujuan, dan dorongan tersebut disebabkan oleh adanya kebutuhan berprestasi dan hal tersenut menjadikan individu memiliki usaha dan keinginan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Mts et al., 2016). Dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran PJOK sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PJOK (Deziyan Putra & Makorohim, n.d.).

Dari banyaknya sekolah di kota Malang, SMA Laboratorium UM memiliki wadah bagi peserta didiknya melalui kegiatan ekstrakurikuler. SMA Laboratorium memberikan kesempatan untuk peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu bolabasket untuk menunjang proses pembelajaran PJOK. Beberapa pertandingan bolabasket di Malang, peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Laboratorium UM pernah mengikuti pertandingan yaitu, *Imoneke-cup*, *Polinema Basketball*, dan *STIKI Language* yang mana hanya sampai babak penyisihan. SMA Negeri 8 Malang, juga merupakan satu dari banyak sekolah di Malang yang mewadahi peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Malang sudah banyak mencetak prestasi yaitu, pada tahun 2022 tim putra SMA 8 Negeri Malang mengikuti pertandingan *Developmental Basketball League* atau yang biasa disebut DBL di Surabaya, tetapi masih belum mendapatkan juara. Setelah itu pertandingan di *Imonokecup\_um* mendapatkan juara 2. Di tahun 2023 ini baru mengikuti Pertandingan di *Polinema Basketball* dan mendapat juara 2, dan pertandingan *STIKI Basketball League*.

Dari pengamatan yang dilakukan, peneliti ingin mengetahui motivasi peserta putra ekstrakurikuler bolabasket di SMA Laboratorium UM dan SMA Negeri 8 Malang, karena motivasi memiliki peranan yang penting. Semakin besar motivasi yang dimiliki, semakin besar peluang untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya, jika kecil motivasi yang dimiliki semakin kecil pula peluang untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Maka diperlukannya motivasi untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam meningkatkan prestasi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian ini mengacu pada tingkat motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik peserta didik ekstrakurikuler bola basket dengan judul, “Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMA Laboratorium UM dan SMA Negeri 8 Kota Malang”.

## **KAJIAN TEORITIS**

Penelitian tentang motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh penelitian (Arimbawa et al., 2021) dengan judul “Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket”, peneliti hanya membahas seberapa tinggi tingkat motivasi peserta didik dan belum mencakup motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang mendeskripsikan motivasi yang membuat peserta putra mengikuti permainan bola basket di ekstrakurikuler SMA Laboratorium UM dan SMA 8 Negeri Malang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik observasi, wawancara dan penyebaran angket diberikan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Laboratorium UM 30 peserta didik dan SMA 8 Negeri Malang yang berjumlah 15 peserta didik. Teknik pengambilan data menggunakan cara penyebaran kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan ditinjau dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. pada penelitian ini menggunakan skala Likert yang merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel. Tingkat persetujuan responden dari skala likert 1 sampai 5, dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), sampai Sangat Tidak Setuju (STS) (Habiby, 2017). Setelah melakukan penyebaran angket, maka akan dilakukan analisis data. Adapun cara yang digunakan dengan rumus presentase (Mu'arifin & Fitron, 2020). Jika sudah melakukan analisis data kuisisioner maka akan dilanjutkan dengan menghitung korelasi motivasi terhadap hasil belajar PJOK menggunakan rumus (Thoifah, 2015) dengan bantuan SPSS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil analisis data yang diperoleh dari variabel motivasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan hasil belajar peserta didik di SMA Laboratorium UM yang diteliti dan dianalisis dengan teknik korelasi product moment. Teknik yang digunakan membutuhkan uji prasyarat berikut disajikan uji prasyarat meliputi uji normalitas, dan uji linieritas.

**Tabel 1. Tabel Penyajian Hasil Uji Normalitas Data di SMA Laboratorium UM**

No	Variabel	Hasil Perhitungan Signifikansi (2-tailed)	Syarat	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Motivasi	0,125	>	0,05	Normal
2	Hasil Belajar	0,238	>	0,05	Normal

Hasil analisis uji normalitas data menggunakan teknik Shapiro-Wilk Test diperoleh hasil signifikansi sebesar data motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 0,125 dan hasil belajar PJOK 0,238 dan lebih besar dari 0,05 (sig 2-tailed > 0,05) yang artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 1. Penyajian Hasil Uji Normalitas Data di SMA Negeri 8 Malang**

No	Variabel	Hasil Perhitungan Signifikansi (2-tailed)	Syarat	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Motivasi	0,204	>	0,05	Normal
2	Hasil Belajar	0,145	>	0,05	Normal

Hasil analisis uji normalitas data menggunakan teknik Shapiro-Wilk Test diperoleh hasil signifikansi sebesar data motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 0,204 dan hasil belajar PJOK 0,145 dan lebih besar dari 0,05 (sig 2-tailed > 0,05) yang artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 2. Penyajian Hasil Uji Linieritas di SMA Laboratorium UM**

Variabel	Sig. Linierity	Nilai Sig. Linerity	Sig. Deviation From Linierity	Nilai Sig. Deviation From Linearity
Hasil Motivasi dan hasil Belajar	0,00	0,00	0,952	0,05

Hasil analisis uji linieritas diperoleh nilai signifikansi 0,952 dan  $\alpha = 0,05$ , oleh karena itu nilai signifikansi F lebih besar dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa garis regresi menunjukkan linier.

**Tabel 3. Penyajian Hasil Uji Linieritas di SMA Negeri 8 Malang**

Variabel	Sig. Linierity	Nilai Sig. Linerity	Sig. Deviation From Linierity	Nilai Sig. Deviation From Linearity
Hasil Motivasi dan hasil Belajar	0,00	0,00	0,936	0,05

Hasil analisis uji linieritas diperoleh nilai signifikansi 0,936 dan  $\alpha = 0,05$ , oleh karena itu nilai signifikansi F lebih besar dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa garis regresi menunjukkan linier.

**Tabel 4. Penyajian Hasil Uji Korelasi di SMA Laboratorium UM**

		Motivasi	Hasil Belajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	.320
	Sig. (2-tailed)		.085
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.320	1
	Sig. (2-tailed)	.085	
	N	30	30

Hasil analisis korelasi (r) diperoleh 0,520, sig.f = 0,085 dan  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu signifikansi P lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , jadi terdapat hubungan yang positif dan linier secara signifikan.

**Tabel 6.**

		Motivasi	Hasil Belajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	.064
	Sig. (2-tailed)		.820
	N	15	15
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.064	1
	Sig. (2-tailed)	.820	
	N	15	15

Hasil analisis korelasi (r) diperoleh 0,820, sig.f = 0,064 dan  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena itu signifikansi P lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , jadi terdapat hubungan yang positif dan linier secara signifikan.

## **Hasil Analisis Motivasi Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Laboratorium UM dan SMA Negeri 8 Malang Terhadap Hasil Belajar PJOK**

Prestasi hasil belajar merupakan objek yang bernilai pada tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran melalui nilai ketuntasan yang tercapai (Jamil, 2019). Jika setiap individu terdorong untuk melakukan suatu sajian kegiatan ekstrakurikuler, sebaiknya dibarengi dengan motivasi (Fajarsari et al., 2023). Hasil belajar merupakan salah satu prestasi yang dicapai dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan (Andriani & Rasto, 2019). Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan dalam menguasai suatu materi pembelajaran (Trio Nanda Putra et al., 2022). Salah satunya yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), hasil tersebut dapat dilihat dari kebugaran jasmani, status gizi, dan motivasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di SMA Laboratorium UM bahwa besarnya koefisien korelasi 0,520, berada pada rentang 0,41-0,70 dan korelasinya termasuk pada kategori kuat. Dengan demikian terhadap hubungan atau korelasi yang kuat antara motivasi terhadap hasil belajar PJOK di SMA Laboratorium UM. Dari hasil analisis data yang diperoleh di SMA Negeri 8 Malang bahwa besarnya koefisien korelasi sebesar 0,820 berada pada rentang 0,70-0,90 dan korelasinya termasuk pada kategori sangat kuat. Dengan demikian terdapat hubungan atau korelasi yang sangat kuat antara motivasi terhadap hasil belajar PJOK di SMA Negeri 8 Malang. Pada penelitian sebelumnya terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan hasil belajar PJOK, hal ini ditunjukkan oleh hasil dengan nilai ( $r$ -hitung) sebesar 0,97 dan ( $r$ -tabel) 0,16 yang artinya ( $r$ -hitung) > ( $r$ -tabel) sehingga mendapatkan hasil terdapat hubungan antara motivasi terhadap hasil belajar PJOK (Putra et al., 2021). Diperkuat lagi dengan penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil, terdapat hubungan anatar motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SMA negeri 9 Makasar, dapat diartikan bahwa tingkat motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat (Muhammadong & Usman, 2020). Pada penelitian lainnya juga mendapatkan hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Hidayat & Hambali, 2019). Sejalan juga dengan penelitian yang mendapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar (Disriani & Habibi, 2023).

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMA Laboratorium UM, dapat diketahui bahwa indikator minat peserta putra SMA Laboratorium UM dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 83% hal ini terlihat dari tidak adanya paksaan dari luar dan murni dari dalam diri sendiri. Indikator kesenangan sebesar 85%, dari hasil penelitian sebelumnya variabel kesenangan memperoleh hasil analisis sebesar 90,5% dengan kategori sangat tinggi dari jumlah responden 28 peserta (Laila et al., 2017). Indikator kepuasan sebesar 79% perasaan puas dan lega pada saat tujuan yang diinginkan terwujud, indikator rajin sebesar 61%. Indikator keinginan sebesar 67%, dari hasil penelitian sebelumnya mengenai indikator keinginan mendapatkan hasil sebesar 75,8% dengan kategori tinggi, hal tersebut dapat membuktikan bahwa keinginan untuk menjadi pemain bolabasket yang hebat itu tinggi (Laila et al., 2017). Hasil yang diperoleh yaitu motivasi intrinsik di SMA Laboratorium termasuk dalam kategori tinggi.

Diketahui indikator kebutuhan peserta putra di SMA Laboratorium UM dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 60%. Pada penelitian terdahulu mendapatkan hasil dari indikator kebutuhan sebesar 90,72% termasuk dalam kategori sangat tinggi (Candra & Wahyudi, 2020). Indikator mengembangkan bakat sebesar 63%, indikator pujian sebesar 66%, indikator hadiah sebesar 68% imbalan atau hadiah yang didapatkan dari usaha yang didapatkan diri sendiri merupakan penyemangat bagi peserta untuk lebih semangat untuk melakukan sesuatu, indikator kebiasaan sebesar 74% kebiasaan berolahraga yang bisa dilakukan secara berulang-ulang, indikator tujuan sebesar 57%, dan motivasi ekstrinsik di SMA Laboratorium UM termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan dapat diketahui motivasi di SMA Laboratorium UM dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 70% termasuk dalam kategori tinggi, yang terdiri dari sub variabel motivasi intrinsik peserta putra SMA Laboratorium UM dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 76% kategori tinggi, dan sub variabel motivasi ekstrinsik peserta putra SMA Laboratorium UM dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 64% kategori tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arimbawa et al., 2021) yang menyatakan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Kintamani dengan skor rata-rata 187,81 tergolong sangat tinggi. Diperkuat lagi dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kategori pada penelitian tersebut tergolong tinggi (Wibowo & Frianto T.K, 2017). Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat diketahui motivasi terhadap hasil belajar

PJOK di SMA Laboratorium UM 0,520 termasuk dalam interpretasi kuat dapat dilihat bahwa adanya keterkaitan antara motivasi terhadap hasil belajar PJOK di SMA Laboratorium UM.

Sedangkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMA Negeri 8 Malang, dapat diketahui indikator minat peserta di SMA Negeri 8 Malang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 98%, Indikator kesenangan sebesar 98, indikator kepuasan sebesar 89%, indikator rajin sebesar 62% kedatangan peserta jika terlambat datang akan mendapatkan sanksi, hal tersebut yang membuat peserta disiplin dalam mempergunakan waktu, indikator keinginan sebesar 80%. Dari hasil indikator motivasi intrinsik, motivasi yang dimiliki peserta putra ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 8 Malang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang mendapatkan hasil tingkat motivasi intrinsik peserta SMA Al Hikmah Surabaya dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket terbukti sangat tinggi (Laila et al., 2017). Dapat dikuatkan lagi dengan hasil penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dalam kategori tinggi (Ali & Murniati, 2021).

Dapat diketahui indikator kebutuhan peserta di SMA Negeri 8 Malang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 57%, Indikator mengembangkan bakat sebesar 66%, indikator pujian sebesar 65%, indikator hadiah sebesar 65% imbalan yang didapatkan merupakan hasil dari usaha peserta pada saat latihan dan membuahkan prestasi yang membanggakan, indikator kebiasaan sebesar 87%, indikator tujuan sebesar 59% tujuan peserta putra dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Dari hasil indikator motivasi ekstrakurikuler, motivasi yang dimiliki peserta putra ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 8 Malang termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan dapat diketahui motivasi di SMA Negeri 8 Malang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 75% termasuk dalam kategori tinggi, yang terdiri dari sub variabel motivasi intrinsik peserta SMA Negeri 8 Malang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 87% kategori sangat tinggi, dan sub variabel motivasi ekstrinsik peserta SMA Negeri 8 Malang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 65% kategori tinggi. Pada penelitian terdahulu mendapatkan hasil terdapat perbedaan motivasi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa laki-laki memiliki dimensi ekstrinsik yang lebih menonjol daripada siswa perempuan. Secara keseluruhan, siswa laki-laki memiliki motivasi yang lebih tinggi daripada siswa perempuan (Arsani et al., 2020). Pada pembelajaran PJOK siswa laki-laki cenderung mendominasi dalam permainan jika digabungkan dan siswa

perempuan lebih banyak diam, tidak memiliki semangat dan lebih memilih untuk diam, dan melihat temannya bermain (Dupri & Abduljabar, 2015). Perbedaan jenis kelamin menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap tugas dan orientasi ego dalam pendidikan jasmani, siswi perempuan lebih berorientasi pada tugas dibandingkan siswa laki-laki (Bakirtzoglou & Ioannou, 2011). Jika setiap individu akan melakukan sesuatu, maka untuk menentukan pilihannya yang dianggap sesuai dengan kemampuan sebaiknya diikuti dengan motivasi (Jamil, 2019). Seseorang yang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya, dan dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan (Haq, 2018). Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat diketahui motivasi terhadap hasil belajar PJOK di SMA Negeri 8 Malang 0,820 termasuk dalam interpretasi sangat kuat. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat keterkaitan antara motivasi terhadap hasil belajar PJOK di SMA Negeri 8.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di SMA Laboratorium UM bahwa besarnya koefisien korelasi 0,320, berada pada korelasinya termasuk pada kategori kuat. Dengan demikian terhadap hubungan atau korelasi yang kuat antara motivasi terhadap hasil belajar PJOK di SMA Laboratorium UM. Dari hasil analisis data yang diperoleh di SMA Negeri 8 Malang bahwa besarnya koefisien korelasi sebesar 0,820 berada pada korelasinya termasuk pada kategori sangat kuat. Dengan demikian terdapat hubungan atau korelasi yang sangat kuat antara motivasi terhadap hasil belajar PJOK di SMA Negeri 8 Malang. Gerakan yang dihasilkan dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya bolabasket dapat digunakan dalam pembelajaran PJOK, yaitu dalam berbagai macam keterampilan gerak dapat diterapkan pada teori pembelajaran. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk terus belajar dan berlatih agar mendapatkan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun pembelajaran PJOK.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta putra dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Laboratorium UM motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sama-sama mempengaruhi. Dilihat dari hasil data indikator yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik tergolong rendah sebesar, daripada hasil motivasi intrinsik tergolong lebih tinggi sebesar. Sedangkan hasil penelitian yang didapatkan peserta putra dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 8 Malang motivasi yang mempengaruhi adalah motivasi intrinsik dengan kategori sangat tinggi. Dan hasil dari motivasi ekstrinsik termasuk dalam kategori tinggi.

Sedangkan hasil analisis data motivasi terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK dari SMA Laboratorium mendapatkan hasil koefisien yang termasuk kategori kuat, sehingga adanya hubungan yang kuat dari motivasi terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK. Dari hasil analisis data motivasi terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK di SMA Negeri 8 Malang mendapatkan hasil koefisien yang termasuk kategori sangat kuat, sehingga terdapat hubungan yang kuat dari motivasi terhadap hasil belajar pembelajaran PJOK. Motivasi dalam kegiatan Pembelajaran PJOK sangat diperlukan untuk mendorong peserta melakukan aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam pembelajaran baik afektif, kognitif, maupun psikomotor, dan juga diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

### DAFTAR REFERENSI

- Ali, M., & Murniati, S. (2021). *Motivasi Ekstrakurikuler Bola Basket Pada Saat Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi*.
- Alqimi, W., Jonni, Syahrastani, & Zulbahri. (2023). Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Penjasorkes Di SMA N 1 Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 6, 21–27.
- A.M Sardirman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada. Ananda, R.,
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation As Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4, 206–201.
- Artanayasa I, & Dartini, N. (2021). Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 9.
- Candra, O., & Wahyudi. (2020). Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di Smp Negeri 9 Pekanbaru. *Journal Of Sport Education*, 2, 70–78.
- Deziyan Putra, D., & Makorohim, F. (N.D.). *Science And Education Journal Minat Dan Motivasi Siswi Kelas Xi Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 3 Mandau*. 2(3), 2023.
- Disriani, R., & Habibi, M. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5, 125–131.
- Dupri, & Abduljabar, B. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Gender Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2.
- Fadila, H. N., Heynoek, F. P., Kurniawan, R., & Amiq, F. (2022). Survei Motivasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Malang. *Sport Science And Health*, 4(11), 1040–1048. <https://doi.org/10.17977/Um062v4i112022p1040-1048>
- Fajarsari, A. D. Y., Nurrochmah, S., Yunus, Moch., & Sugiarto, T. (2023). Hubungan Motivasi Siswa Memilih Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Hasil Belajar PJOK Pada Semester Gasal 2019/2020 Siswa Kelas XII SMA Negeri Arjasa Jember. *Sport Science And Health*, 5(4), 384–401. <https://doi.org/10.17977/Um062v5i42023p384-401>

- Habiby, W. (2017). *Statistika Pendidikan*. Muhammadiyah University Press. Handayani, R. (2019).
- Hendri Setiawan, G. (2021). Hubungan Minat Dan Motivasi Berprestasi Dengan Keterampilan Bolabasket Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8.
- Jamil, M. M. (2019). Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Peminatan Mata Pelajaran Geografi Di Kelas Matematika Ilmu Alam. *Indonesian Journal Of Integrated Science Education*, 1.
- Kadek, N., Dewi, K., Darmayasa, P., & Wijaya, A. (2021). JOSSAE (Journal Of Sport Science And Education) Motivasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik Kelas X Tahun Pelajaran 2020/2021. *Journal Of Sport Science And Education*, 6(2), 189–196. <https://doi.org/10.26740/J>
- Kurniawan, R., Heynoek, F. P., & Anggraeni, D. D. (2021). Profil Motivasi Siswa SMK Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan*, 6, 1898–1906.
- Kurniawan, R., Heynoek, F. P., Kusuma Bakti, F. R. F., & Sigit, C. N. (2022). Motivation In Physical Education For Junior High School Students: A Gender Perspective. *Journal Of Physical Education And Sport*, 22(12), 3072–3079. <https://doi.org/10.7752/Jpes.2022.12389>
- Laila, A., Kesehatan, P., Rekreasi, D., & Keolahragaan, I. (2017). Motivasi Intrinsik Peserta Putri Sma Al Hikmah Surabaya Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket. In *Jurnal Kesehatan Olahraga* (Vol. 07).
- Mts, M. M., Tungkob, N., Kabupaten, D., & Besar, A. (2016). PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN. In *Lantanida Journal* (Vol. 4, Issue 2).
- Mu'arifin, & Fitron Mukhammad. (2020). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas. *Sport Science And Health*, 2(5), 265.
- Muhammadong, & Usman, H. A. (2020). *Analisis Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di Sma Negeri 9 Makassar*.
- Putra, I. M. W., Panca Adi, I. P., & Wijaya, M. A. (2021). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PJOK. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 2(2), 59. <https://doi.org/10.23887/Ijst.V2i2.34859>
- Salim, M. S., Tomi, A., Sari, Z. N., & Hariyoko, H. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Dengan Hasil Belajar PJOK Siswa SMP. *Sport Science And Health*, 4(11), 1034–1039. <https://doi.org/10.17977/Um062v4i112022p1034-1039>
- Saputra, M., Arafat, Y., & Mahendra, A. (2020). *Survei Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMA Se-Kecamatan Muara Pinang*.
- S-, M., Jasmani, P., Rekreasi, Dan, Ilmu Keolahragaan, F., & Cahyo Kartiko Dosen S-, D. (2015). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 03 Nomor 01 Tahun*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Thoifah, I. (2015). *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani. Trio Nanda
- Wibowo, T., & Frianto T.K, B. (2017). Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Sma/Ma/Smk Negeri Kelas Xi Se-Kecamatan Kota Ponorogo . *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*